

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP
PRAKTIK MANAJEMEN LABAPADA PERUSAHAAN YANG
TERGABUNG DALAM EMITENLQ-45 DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2010-2013**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

MARHAENDRA FAIZAL RAKHMAN
NIM. 12030110130211

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2015

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Marhaendra Faizal Rakhman
Nomor Induk Mahasiswa : 12030110130211
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan yang tergabung dalam emiten LQ-45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013**

Dosen Pembimbing : Dr Darsono S.E., MBA., Akt.

Semarang, Desember 2015

Dosen Pembimbing,

(Dr Darsono S.E., MBA., Akt.)
NIP. 196208131990011001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Marhaendra Faizal Rakhman
Nomor Induk Mahasiswa : 12030110130211
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG
BERPENGARUH TERHADAP PRAKTIK
MANAJEMEN LABA PADA
PERUSAHAAN YANG TERGABUNG
DALAM EMITEN LQ-45 DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2010-2013

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 23 Desember 2015

Tim penguji :

1. Dr Darsono S.E., MBA., Akt. ()
2. Herry Laksito, SE, M.Adv, Acc, Akt ()
3. Drs. Dul Muid, Msi, Akt ()

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Marhaendra Faizal Rakhman, menyatakan bahwa skripsi dengan judul :**Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan yang tergabung dalam emiten LQ-45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, Desember 2015
Yang Membuat Pernyataan,

Marhaendra Faizal Rakhman
NIM : 12030110130211

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO :

***“dikala hati sedang gundah gulana,maka ingatlah ALLAH !
karena mengingat ALLAH, hati kita menjadi tentram”
(ARRA'DU:28)***

***“setiap orang belum tentu baik,tetapi selalu ada kebaikan pada
setiap orang,jangan terlalu cepat menilai seseorang,karena setiap
orang suci pastipunya masa lalu, dan setiap pendosa masih punya
masa depan” (oscar wilde)***

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Bapak, Ibu, kekasih,adek dan Keluargaku tercinta

Atas segala bentuk kasih sayang kepadaku yang tidak terhingga

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan manajemen untuk menekan manajemen laba, sehingga perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan yang baik.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan current ratio, total assets turn over, deviden payout ratio, return on assets dan debt to Equity Ratio dalam pengambilan keputusan manajemen laba.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa current ratio, total assets turn over, deviden payout ratio, return on assets dan debt to Equity Ratio secara bersama-sama mempengaruhi manajemen untuk mengambil keputusan manajemen laba dalam pengambilan keputusan manajemen laba.

Kata kunci : current ratio, total assets turn over, deviden payout ratio, return on assets, debt to Equity Ratio, dan manajemen laba.

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence the decision of management to suppress earnings management , so that the company has good financial statements .

This study uses a quantitative approach to current ratio , total asset turnover , the dividend payout ratio , return on assets and debt to Equity Ratio in management decision making profit .

The results showed that the current ratio, total asset turnover , the dividend payout ratio , return on assets and debt to equity Ratiosecara together to make decisions affecting the managements of earnings management in decision making profit management .

Keywords : current ratio, total asset turnover , dividend payout ratio , return on assets , depbt to Equity Ratio , and earnings management

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada ALLAH SWT yang senantiasa melimpahkan karunia , kasih sayang-Nya dan petunjuk-Nya , sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **“Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan yang tergabung dalam emiten LQ-45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, saran, kritik, dan semangat dari pihak lain yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena yang dengan ketulusan hati penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, SE, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah memberikan kesempatan penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak FUAD, SE, M.Si, Akt selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan kritikan-kritikan membangunnya.
3. Bapak Dr Darsono S.E., MBA., Akt selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, membimbing dengan sabar, dan memberikan pengalaman yang berharga selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak P. Basuki Hadiprajitno, Dr., MBA, MAcc., Akt. Selaku Dosen Wali yang memberikan arahan dan bimbingan dalam studi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomik dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama kuliah.
6. Seluruh staf dan Karyawan FEB Universitas Diponegoro atas bantuannya kepada penulis.
7. Bapak Djoko Triyanto (Alm) dan Ibu Sri Eni Prehatin yang selalu memberikan curahan kasih sayang, dukungan moral dan spiritual maupun material, dan memberikan motivasi yang terus menerus.
8. Ratna Puspitasari, yang selalu memberikan dukungan, kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Agus Kusbianto, Mohammad Faris R dan Maulana Firdaus R, yang selalu menghibur dalam suka duka bersama.
10. Teman-teman Perum Garden Iskandar, Nikho, Seno, Bowo, Pepy, Lemy, Dinar, Wahyu, Pay, Habibi, Adit.
11. Teman-teman Akuntansi Angkatan 2010, khususnya regular 1, terimakasih banyak atas segala bantuan dan dukungannya.
12. Terimakasih atas segala bantuan dan informasi berharga jugakepada para senior Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 serta teman-teman Akuntansi Angkatan 2011, 2012 dan 2013.
13. Teman-teman KKN Januari 2014, Kecamatan Salam, Desa Seloboro Kabupaten Magelang dan desa yang lainnya.

Penulissadarbahwakesempurnaan hanyamilih Tuhan Yang Maha Esa,
apabilaterdapatkesalahan, kekurangan, dan hal yang
kurang berkenan penulismohon maaf sebesar-besarnya. Semoga kripsi ini biasbermanfaat
bagi pihak yang membutuhkan.

Semarang, Desember 2015

(Marhaendra Faizal Rakhman)
NIM : 12030110130211

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Kegunaan Penelitian	10
1.4. Sistematika Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Keagenan	12
2.1.2 Manajemen Laba.....	14
2.1.3 Rasio Keuangan	15
2.1.3.1 Rasio Liquiditas	16
2.1.3.2 Rasio Aktivitas.....	17
2.1.3.3 Rasio Solvabilitas.....	18
2.1.3.4 Rasio Profitabilitas.....	18

2.1.3.5 Rasio Nilai Pasar.....	19
2.2. Hubungan Logis Antar Variabel dan Perumusan Hipotesa	20
2.2.1 Hubungan CR (Current Ratio) terhadap manajemen laba	20
2.2.2 Hubungan TATO (Total Assets Turn Over) terhadap manajemen laba	21
2.2.3 Hubungan DER (Debt to Equity Ratio) terhadap manajemen laba	22
2.2.4 Hubungan ROA (Return On Assets) terhadap manajemen laba	23
2.2.5 Hubungan DPR (Deviden Payout Ratio) terhadap manajemen laba	24
2.3. Penelitian Terdahulu	25
2.4. Kerangka Pemikiran.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	33
3.1.1 Variabel Penelitian	33
3.1.2 Devinisi Operasional	34
3.1.2.1 Manajemen Laba	34
3.1.2.2 CR (Current Ratio)	35
3.1.2.3 DER (Debt to Equity Ratio)	35
3.1.2.4 TATO (Total Assets Turn Over)	36
3.1.2.5 ROA (Return On Assets).....	36
3.1.2.6 DPR (Deviden Payout Ratio)	36
3.2. Populasi dan Sampel.....	37
3.3. Jenis dan Sumber Data	38
3.3.1 Jenis Data.....	38
3.3.2 Sumber Data	38
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	38
3.5. Metode Analisis	39
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	39

3.5.2 Uji Asumsi Klasik	39
3.5.2.1 Uji Normalitas	40
3.5.2.2 Uji Multikolinieritas	41
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas	42
3.5.2.4 Uji Autokorelasi	43
3.5.2.5 Analisis Regresi Linier Berganda.....	44
3.5.3 Pengujian Hipotesis	45
3.5.3.1 Uji t (Uji Parsial)	45
3.5.3.2 Uji F (Uji Simultan).....	46
3.5.3.3 Analisis Koefisien Determinasi	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	48
4.2. Statistik Deskriptif.....	51
4.3. Analisis Data	55
4.3.1 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	55
4.3.1.1 Uji Normalitas	55
4.3.1.2 Uji Multikolinieritas	57
4.3.1.3 Uji Heteroskedastisitas	58
4.3.1.4 Uji Autokorelasi	61
4.4. Perhitungan Manajemen Laba	62
4.4.1 Menghitung nilai β_1 , β_2 dan β_3	62
4.4.2 Menghitung <i>Non Discretionary Accruals</i> (NDA)	63
4.4.3 Menghitung <i>Discretionary Accruals</i> (DA).....	63
4.5. Pengujian Hipotesis	63
4.5.1 Uji Parsial (Uji T).....	63
4.5.2 Uji Simultan (Uji F).....	67
4.5.3 Uji Determinasi (Uji R)	68
4.6. Interpretasi Hasil	69
4.6.1 pengaruh Current Ratio terhadap Manajemen Laba.....	69
4.6.2 pengaruh Total Assets Turn Over terhadap Manajemen	

Laba	70
4.6.3 pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Manajemen	
Laba	70
4.6.4 pengaruh Return On Assets terhadap Manajemen Laba	71
4.6.5 pengaruh Deviden Payout Ratio terhadap Manajemen	
Laba	72
BAB V PENUTUP	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Keterbatasan Penelitian	74
5.3 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Research Gap.....	30
Tabel 4.1 Proses Seleksi Sampel.....	49
Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan LQ-45.....	50
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4.4 Uji kolmogorov Smirnov.....	56
Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas.....	57
Tabel 4.6 Uji Korelasi Rank Spearman.....	60
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi dengan Runs Test.....	61
Tabel 4.8 Hasil Regresi untuk Mencari Beta.....	62
Tabel 4.9 Hasil Uji t Persamaan Regresi.....	64
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	68
Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	55
Gambar 4.2 Pengujian Heterokedastisitas.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan (Kamaludin dan Indriani, 2012). Sudah merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaannya pada suatu periode tertentu. Hal yang dilaporkan kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan terkini (Kasmir, 2014).

Informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan digunakan oleh investor untuk memperoleh perkiraan tentang laba dan dividen dimasa mendatang dan tentang resiko atas nilai perkiraan tersebut. Dari sudut investor, meramalkan masa mendatang merupakan hal terpenting dari analisis laporan keuangan. Sedangkan dari sudut manajemen, analisis laporan keuangan berguna untuk mengantisipasi keadaan dimasa mendatang, sebagai tindakan perencanaan yang akan mempengaruhi jalannya kejadian di masa mendatang (Rodono dan Ali, 2014).

Manajemen selaku pihak yang telah diberi wewenang dan kepercayaan penuh oleh *principal* untuk mengelola bisnis perusahaan sering kali merasa terbebani dengan tekanan-tekanan untuk memenuhi target kinerja jangka pendek, seperti pertumbuhan pendapatan atau laba, serta memenuhi indikator kinerja lainnya

seperti rasio keuangan yang baik, rasio arus kas, dan ukuran-ukuran kinerja lainnya. Karena tekanan-tekanan inilah pada akhirnya memaksa manajemen untuk melakukan *earnings management* dalam proses pelaporan keuangannya. Manajemen laba dapat diartikan sebagai sebuah trik akuntansi dimana fleksibilitas dalam penyusunan laporan keuangan digunakan atau dimanfaatkan oleh manajer yang berusaha untuk memenuhi target laba. Manajemen laba terjadi apabila manajer menggunakan kreativitasnya dalam penyusunan laporan keuangan, dengan tujuan memberi kesan tertentu atau mengetahui tindakan para *stakeholders* yang bergantung pada laporan keuangan tersebut (Hery, 2015).

Tindakan melakukan manajemen laba bersifat mengambil keuntungan jangka pendek, tanpa menunggu proses yang sewajarnya. Dorongan tindakan para manajemen melakukannya adalah ingin memperlihatkan kepada pihak pemegang saham terhadap prestasi kinerja perusahaan yang semakin lama semakin baik dan lebih jauh pihak manajemen perusahaan memungkinkan untuk dipertahankan karena prestasinya yang menonjol tersebut (Fahmi, 2013).

Disisi lain, manajer sering kali berperilaku seiring dengan bonus yang akan diperoleh. Jika bonus yang akan diperoleh tergantung pada laba yang dihasilkan, maka manajer akan melakukan rekayasa akuntansi dengan meningkatkan laba. Rekayasa tersebut diatur sedemikian rupa sehingga tidak melanggar prinsip akuntansi yang berlaku umum. Karena jumlah bonus yang akan diterima oleh manajer tergantung dari besar kecilnya laba yang diperoleh, maka tidaklah mengherankan apabila manajer sering kali berusaha menonjolkan prestasinya melalui tingkat laba yang dicapai. Manajer akan memilih prosedur akuntansi yang

meningkatkan laba dalam upaya untuk memaksimalkan imbalan bonus. (Mulford dan Comiskey, 2010)

Pencerminan kinerja keuangan perusahaan dapat diukur melalui rasio keuangan. Rasio keuangan dirancang untuk membantu proses evaluasi suatu laporan keuangan dari sudut pandang investor, meramalkan masa depan yaitu hakikat dari analisis laporan keuangan, sementara dari sisi perusahaan analisis ini dapat membantu mengantisipasi kondisi – kondisi di masa depan, juga dapat dijadikan dasar untuk melakukan perencanaan yang akan meningkatkan kinerja perusahaan dimasa mendatang. Menurut Kamaludin dan Indriani (2012) mengelompokkan rasio keuangan kedalam lima kelompok yaitu : rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar.

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi dalam jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih (Kariyoto, 2014). Jika informasi yang diperoleh dari laporan keuangan menggambarkan bahwa kondisi keuangan tidak likuid maka menunjukkan bahwa perusahaan sudah menunjukkan kecenderungan tidak sehat dan membutuhkan dana untuk membantunya mencapai likuiditas kembali (Fahmi, 2012).

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan melunasi kewajibannya. Rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini semakin baik (Murhadi, 2013).

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya atau aktivitya. Rasio aktifitas menunjukkan seberapa jauh manajemen dapat mengumpulkan penjualan yang cukup atas aktiva perusahaan yang digunakan (Kamaludin dan Indriani, 2012).

Rasio profitabilitas ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan laba (Wira, 2014). Rasio ini biasanya dijadikan bahan pertimbangan seorang investor dalam menanamkan sahamnya di suatu perusahaan. Bila suatu perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi terhadap pengembalian saham, maka seorang investor akan memilih perusahaan tersebut untuk menanamkan sahamnya.

Rasio nilai pasar merupakan sekumpulan rasio yang menghubungkan harga saham dengan laba dan nilai buku per saham. (Hery, 2015). Rasio ini memberikan indikasi bagi manajemen tentang bagaimana pandangan investor terhadap resiko dan prospek perusahaan di masa depan (Brigham dan Houston, 2010).

Indeks LQ-45 merupakan nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar hal tersebut merupakan indikator likuiditas. Indeks LQ-45 menggunakan 45 saham yang terpilih berdasarkan likuiditas pasar saham. Saham-saham yang masuk dalam kategori indeks LQ-45 menggambarkan pertumbuhan harga saham yang tergabung pada kelompok tersebut. Kelompok saham yang termasuk LQ-45 tidak bersifat tetap, setiap enam bulan sekali ada penetapan kembali saham. Saham-saham yang memenuhi kriteria akan tetap tergabung dalam Indeks LQ-45, serta mengeluarkan saham yang tidak memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan. Posisi saham yang tereliminasi akan di

isi oleh saham pada ranking berikutnya (diperbaharui setiap awal bulan Februari dan Agustus).

Berikut beberapa kriteria perusahaan yang dapat menjadi kelompok Indeks LQ-45 (www.idx.co.id) :

1. Telah tercatat di BEI minimal 3 bulan.
2. Aktivitas transaksi di pasar reguler yaitu nilai, volume dan frekuensi transaksi.
3. Jumlah hari perdagangan di pasar reguler.
4. Ranking berdasarkan kapitalisasi pasar pada periode waktu tertentu.
5. Selain mempertimbangkan kriteria likuiditas dan kapitalisasi pasar tersebut di atas, akan dilihat juga keadaan keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan tersebut.

Penelitian terdahulu serta pengamatan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi praktik manajemen laba telah banyak dilakukan, dan masih menjadi perhatian berbagai kalangan, baik itu manajemen, investor maupun peneliti. Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba masih menjadi perdebatan diantara kalangan akademis, dimana masih terdapat berbagai teori dan hasil penelitian yang tidak konsisten, yaitu :

Andreas, dkk, 2009 menyatakan bahwa *Current Rasio* (CR) berpengaruh terhadap manajemen laba. Semakin besar nilai rasio *Current Ratio*, semakin besar peluang manajer melakukan praktik manajemen laba. Nilai *Current Ratio* yang rendah juga menimbulkan anggapan tentang kurang baiknya perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Tetapi hasil penelitian tersebut

bertentangan dengan peneliti Maya dan Nilasari (2012), Nurakhroh dkk (2014) yang justru menyatakan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap praktik manajemen laba. Hasil ini mengindikasikan adanya pertimbangan yang berbeda dari beberapa investor dalam memandang *Current Ratio* (CR).

Bhaktiani (2013) menyatakan bahwa *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh terhadap manajemen laba. Ini berarti semakin tinggi rasio *Total Assets Turn Over* (TATO) berarti nilai persediaan menjadi besar sehingga para manajer dapat melakukan praktik manajemen laba. Tetapi hasil penelitian tersebut bertentangan dengan peneliti Rusli (2009) yang menyatakan bahwa *Total Assets Turn Over* (TATO) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil ini mengindikasikan adanya pertimbangan yang berbeda dari beberapa investor dalam memandang *Total Assets Turn Over* (TATO).

Maya dan Nilasari (2012), Wildarman, dkk (2015) menyatakan bahwa *Debt to Equity* (DER) berpengaruh terhadap manajemen laba. Karena semakin besar hutang perusahaan maka semakin besar pula risiko yang dihadapi investor sehingga investor dapat melakukan praktik manajemen laba. Andreas, dkk (2009), Nurakhroh dkk (2014), Husni (2013) berdasarkan penelitian menyatakan sebaliknya bahwa *Debt to Equity* (DER) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil ini mengindikasikan adanya pertimbangan yang berbeda dari beberapa investor dalam memandang *Debt to Equity* (DER).

Maya PN (2012), Wildarman, dkk (2015), Bhaktiani (2013) menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap manajemen laba. Adanya fluktuasi nilai ROA tentu manajemen termotivasi untuk melakukan manajemen

laba sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor. Tetapi hasil penelitian tersebut bertentangan dengan peneliti Husni (2013) yang justru menyatakan *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil ini mengindikasikan adanya pertimbangan yang berbeda dari beberapa investor dalam memandang *Return On Assets* (ROA).

Selain itu, masih sedikitnya penelitian yang menguji pengaruh *Deviden Payout Ratio* (DPR) terhadap manajemen laba, maka penelitian ini mengacu pada Ayu (2012), Fahrunisya, dkk (2015) yang menyatakan *Deviden Payout Ratio* (DPR) berpengaruh terhadap manajemen laba. Manajer akan melakukan berbagai cara untuk dapat meningkatkan dividen agar dapat memuaskan pemegang saham.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung meneliti pada perusahaan manufaktur, penelitian ini berfokus pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasannya adalah karena perusahaan LQ 45 merupakan deretan perusahaan yang terdiri dari 45 saham dengan transaksi terbanyak di Bursa Efek Indonesia. Berada dalam deretan LQ 45 merupakan kehormatan bagi sebuah perusahaan karena pasar modal terutama investor telah mengakui dan percaya bahwa tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar dari perusahaan ini baik. Akan tetapi bagi perusahaan yang telah berada di dalam deretan LQ 45 harus tetap bekerja keras untuk mempertahankan posisinya. Oleh karena itu perusahaan yang berada dalam deretan LQ 45 rentan melakukan praktik manajemen laba, agar perusahaan-perusahaan tersebut mampu bertahan dalam deretan LQ 45.

1.2 Rumusan Masalah

Tidak konsistennya hasil penelitian-penelitian sebelumnya, membutuhkan penelitian lebih lanjut, hal ini menarik bagi penulis untuk melakukan pengujian kembali pengaruh rasio keuangan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan emiten LQ 45 di BEI. Dari permasalahan di atas, maka pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap Manajemen Laba Perusahaan emiten LQ 45 di BEI ?
2. Apakah *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap Manajemen Laba perusahaan emiten LQ 45 di BEI ?
3. Apakah *Debt to Equity* (DER) berpengaruh terhadap Manajemen Laba perusahaan emiten LQ 45 di BEI ?
4. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap Manajemen Laba perusahaan emiten LQ 45 di BEI ?
5. Apakah *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh terhadap Manajemen Laba perusahaan emiten LQ 45 di BEI ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Bertolak pada latar belakang permasalahan di atas maka tujuan diadakan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh *Current Ratio* (CR) dalam menekan Manajemen Laba pada perusahaan emiten LQ 45 yang terdaftar di BEI tahun 2010- 2014.
2. Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dalam menekan Manajemen Laba pada perusahaan emiten LQ 45 yang terdaftar di BEI tahun 2010- 2014.
3. Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh *Debt to Equity* (DER) t dalam menekan Manajemen Laba pada perusahaan emiten LQ 45 yang terdaftar di BEI tahun 2010- 2014.
4. Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh *Return On Assets* (ROA) dalam menekan Manajemen Laba pada perusahaan emiten LQ 45 yang terdaftar di BEI tahun 2010- 2014.
5. Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) dalam menekan Manajemen Laba pada perusahaan emiten LQ 45 yang terdaftar di BEI tahun 2010- 2014.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Bagi kalangan akademisi yang melakukan penelitian dengan topik sejenis, diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan informasi dan referensi tambahan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini digunakan oleh investor sebagai alat untuk menganalisis rasio keuangan terhadap arah manajemen laba sehingga dapat dijadikan pertimbangan dan semakin berhati-hati dalam pembuatan keputusan investasi..

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menerapkan teori - teori yang telah diterima selama perkuliahan dengan teori-teori yang ada dikeadaan yang sesungguhnya sehingga dapat digunakan ketika sudah terjun kedalam masyarakat.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Berisi penjelasan mengenai landasan teori yang mendasari penelitian, tinjauan umum mengenai variabel dalam penelitian, pengembangan kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi uraian variabel penelitian dan definisi operasionalnya, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi penjelasan setelah diadakan penelitian. Hal tersebut mencakup gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data dan hasil analisis perhitungan statistik serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Berisi penjelasan mengenai kesimpulan dari hasil yang diperoleh setelah dilakukan penelitian. Selain itu, disajikan keterbatasan serta saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.